



**DINAS KEHUTANAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Bandara Juanda Telp. 031 – 8666549, Fax. 031 – 8667858

E-mail : [dinas-kehutanan@jatim.go.id](mailto:dinas-kehutanan@jatim.go.id)

**SURABAYA**

# **PETUNJUK PELAKSANAAN LOMBA KARYA TULIS ILMIAH**



Disusun oleh  
Bidang PKHKA  
Seksi KWA



---

**SURABAYA  
2016**

## KATA PENGANTAR

Hutan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dianugerahkan kepada umat manusia, merupakan kekayaan alam yang tak ternilai harganya dan wajib disyukuri. Karena karunia yang diberikan-Nya dipandang sebagai amanah, maka hutan harus diurus dan dimanfaatkan dengan akhlak mulia dalam rangka beribadah, sebagai perwujudan rasa syukur kepada-Nya.

Lomba Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu upaya mengarahkan masyarakat untuk sadar akan fungsi hutan maupun kelestarian lingkungannya yang ditujukan pada generasi muda dari lingkungan kampus, sekolah dan masyarakat. Selain itu, Lomba ini juga untuk memberikan penghargaan bagi mereka karena telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) ini disusun sebagai acuan bagi panitia pelaksana maupun peserta lomba. JUKLAK ini memuat : latar belakang, maksud dan tujuan, pengertian, sasaran, kriteria peserta, tema, aspek penilaian, sistematika penulisan serta ketentuan lain yang diharapkan mampu memberikan penjelasan bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan.

Petunjuk pelaksanaan ini merupakan bagian dari persiapan pelaksanaan LKTI Konservasi yang dilaksanakan dengan dukungan dana dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Nomor : 914/272/213.2/2015, Tanggal 23 Desember 2015.

Kepada pihak-pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan JUKLAK ini diucapkan terima kasih.

Surabaya, Juli 2016  
KEPALA BIDANG PKHKA,  
  
J. MARYONO, MM.  
Pembina Tkt I  
NIP. 19590922 198603 1 010

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hutan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dianugerahkan kepada bangsa Indonesia merupakan kekayaan alam yang tak ternilai harganya dan wajib disyukuri. Karunia yang diberikan-Nya, dipandang sebagai amanah, karenanya hutan harus diurus dan dimanfaatkan dengan akhlak mulia dalam rangka beribadah, sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hutan sebagai modal pembangunan nasional memiliki manfaat yang nyata bagi kehidupan dan penghidupan bangsa Indonesia, baik manfaat ekologi, sosial budaya maupun ekonomi, secara seimbang dan dinamis. Untuk itu hutan harus diurus dan dikelola, dilindungi dan dimanfaatkan secara berkesinambungan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia, baik generasi sekarang maupun yang akan datang.

Dalam kedudukannya sebagai salah satu penentu sistem penyangga kehidupan, hutan telah memberikan manfaat yang besar bagi umat manusia, oleh karena itu harus dijaga kelestariannya. Hutan mempunyai peranan sebagai penyerasi dan penyeimbang lingkungan global, sehingga keterkaitannya dengan dunia internasional menjadi sangat penting, dengan tetap mengutamakan kepentingan nasional.

Sejalan dengan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional yang mewajibkan agar bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, maka penyelenggaraan kehutanan senantiasa mengandung jiwa dan semangat kerakyatan, berkeadilan dan berkelanjutan. Oleh karena itu penyelenggaraan kehutanan harus dilakukan dengan asas manfaat dan lestari, kerakyatan, keadilan, kebersamaan, keterbukaan dan keterpaduan dengan dilandasi akhlak mulia dan bertanggung jawab.

Menurut Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, Hutan mempunyai tiga fungsi, yaitu :



- a. fungsi konservasi,
- b. fungsi lindung, dan
- c. fungsi produksi.

Dan ayat (2) Pemerintah menetapkan hutan berdasarkan fungsi pokok sebagai berikut :

- a. hutan konservasi,
- b. hutan lindung, dan
- c. hutan produksi.

Di Jawa Timur, Hutan Lindung dan Hutan Produksi adalah hutan yang dikelola oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Sedangkan Hutan Konservasi terdiri dari 4 (empat) unit Taman Nasional, 3 (tiga) unit Taman Wisata Alam, 2 (dua) unit Suaka Margasatwa dan 19 (sembilan belas) unit Cagar Alam yang terdiri dari ekosistem pegunungan, daratan dan pesisir dikelola oleh UPT Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, yang juga termasuk Hutan Konservasi adalah 1 (satu) unit Taman Hutan Raya dikelola oleh UPT dari Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur.

Diharapkan kegiatan lomba ini menjadi wadah penelitian, penerapan/ aplikasi, penyuluhan, sosialisasi, pemberian apresiasi dan menggerakkan semua lapisan masyarakat umum serta masyarakat di lingkungan kampus/sekolah, bahwa upaya konservasi terhadap kawasan hutan dan lingkungan di Jawa Timur menjadi tanggung jawab bersama oleh seluruh komponen masyarakat.

## **B. Maksud Dan Tujuan**

Maksud diadakannya Lomba Karya Tulis ini adalah memberikan apresiasi dan menggerakkan semua lapisan masyarakat umum serta masyarakat di lingkungan kampus/sekolah, bahwa upaya konservasi terhadap kawasan hutan dan lingkungan di Jawa Timur menjadi tanggung jawab bersama oleh seluruh komponen masyarakat.

## **C. Pengertian**

1. Sumber Daya Alam Hayati, adalah unsur-unsur di alam yang terdiri dari sumber daya alam hayati (tumbuhan) dan sumber daya alam hewani

- (satwa) yang bersama unsur yang non hayati di sekitarnya secara keseluruhan membentuk ekosistem.
2. Ekosistem Sumber Daya Alam Hayati, adalah Sistem hubungan timbal balik antara unsur dalam alam baik hayati maupun non hayati yang saling bergantung dan saling mempengaruhi.
  3. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya (terdiri dari Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam dan Taman Nasional).
  4. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan (terdiri dari Cagar Alam dan Suaka Margasatwa).
  5. Konservasi (perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan) Sumber Daya Alam Hayati, adalah Pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya.
  6. Cagar Alam adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.
  7. Suaka Margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa yang untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.
  8. Taman Nasional adalah kawasan pelestarian yang mempunyai ekosistem asli dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan dan menunjang budi daya, pariwisata serta rekreasi.

9. Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.
10. Taman Hutan Raya adalah Kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau buatan jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan dan menunjang budi daya, pariwisata serta rekreasi.

#### **D. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan Lomba Karya Tulis ilmiah adalah masyarakat luas mulai dari pelajar SMA/Sederajat, mahasiswa dan masyarakat pecinta konservasi untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada mereka, karena telah mampu menyumbangkan tenaga, ide dan pemikirannya terhadap upaya konservasi serta pembangunan destinasi wisata di kawasan hutan Jawa Timur.

**A. Kriteria Peserta**

Pada prinsipnya Lomba Karya Tulis ditujukan bagi semua lapisan masyarakat sebagai peserta, namun pembatasan harus dilaksanakan sesuai dengan keterbatasan biaya, waktu dan sumberdaya lain yang tersedia. Lomba Karya Tulis ini dibagi menjadi 3 kategori peserta sebagai berikut :

1. Kategori Pelajar SMA/Sederajat.
2. Kategori Mahasiswa.
3. Kategori Masyarakat Umum.

Karya Tulis disusun secara berkelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 5 orang anggota, dan khusus untuk kategori Masyarakat, boleh perorangan atau kelompok. Adapun peserta dapat menulis dan mengirim lebih dari 1 judul Karya Tulis.

**B. Tema Karya Tulis Ilmiah**

Judul karya tulis ditentukan sendiri oleh peserta/penyusun karya tulis, dengan tema masing-masing kategori sebagai berikut :

- a. **Kategori Pelajar SMA/Sederajat** : "Peran pelajar dalam membangun destinasi wisata alam di kawasan hutan Jawa Timur".
- b. **Kategori Mahasiswa** : "Peran mahasiswa dalam membangun destinasi wisata alam di kawasan hutan Jawa Timur".
- c. **Kategori Masyarakat Umum** : "Peran masyarakat dalam membangun destinasi wisata alam di kawasan hutan Jawa Timur".

**C. Aspek Penilaian**

Penilaian dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penilaian administrasi dan materi karya tulis.

Terhadap Karya Tulis yang masuk ke panitia, diadakan penilaian dengan kriteria seperti tabel di bawah ini (Nilai Akhir maksimal 100).



### Kriteria Administrasi dan Materi Karya Tulis

A.	Kelengkapan	Skor (50-100)	Persentase Penilaian
	- Relevansi Judul Dengan Tema		
	- Sistematika (Kelengkapan BAB I-V)		
	- Daftar Pustaka (Relevan dengan tema)		
	- Kelengkapan Data (Foto/grafik dll)		
	- Kegiatan nyata (data, peralatan pendukung) di lapangan		
	- Lembar pengesahan / rekomendasi dari kampus/sekolah (untuk Kategori Mahasiswa dan SMA/ sederajat)		
	- Pernyataan keaslian Karya Tulis		
	Rata-rata nilai (A)		Total 10 %
B.	BAB I		
	- Latar Belakang		
	- Rumusan Masalah		
	- Tujuan Penulis		
	- Manfaat		
	- Redaksional		
	Rata-rata nilai (B)		Total 15 %
C.	BAB II		
	- Keterkaitan landasan teori dengan isi tulisan		
	- Pemunculan data lapangan (uraian dan visualisasi)		
	- Redaksional		
	Rata-rata nilai (C)		Total 10 %
D.	BAB III		
	- Kedalaman Analisis		
	- Pemunculan Kelengkapan Data (Foto/gambar/tabel, dll)		
	- Pengorganisasian Tulisan		
	Rata-rata nilai (D)		Total 25 %
E.	BAB IV		
	- Sumbangan pemikiran terhadap upaya konservasi		
	- Redaksional		
	- Relevan dengan tema		
	Rata-rata nilai (E)		Total 25 %
F.	BAB V		
	- Ketersediaan Kesimpulan		
	- Ketersediaan Saran		
	Rata-rata nilai (F)		Total 15 %
	<b>JUMLAH SELURUH NILAI</b>		<b>100 %</b>

Rumus Nilai Administrasi dan Materi :



$$NA = \frac{(10\% \times A) + (15\% \times B) + (10\% \times C) + (25\% \times D) + (25\% \times E) + (15\% \times F)}{100\%}$$

NA = NILAI ADMINISTRASI DAN MATERI

## 2. Penilaian Presentasi

Berdasarkan hasil penilaian terhadap administrasi dan materi karya tulis, diperoleh 6 kelompok finalis dari masing-masing kategori (jumlah ada 18 finalis) dan akan dinilai pada presentasi terbuka dengan kriteria sebagai berikut :

### Kriteria Presentasi Karya Tulis

No.	NILAI	Skor (50-100)	Persentasi Penilaian
A.	Penampilan(Performance)		5 %
B.	Penguasaan materi		50 %
C.	Ekspresi verbal		25 %
D.	Penggunaan alat peraga/penunjang		20 %
	<b>JUMLAH SELURUH NILAI</b>		<b>100 %</b>

Rumus Nilai Presentasi :

$$NP = \frac{(5\% \times A) + (50\% \times B) + (25\% \times C) + (20\% \times D)}{100\%}$$

NP = NILAI PRESENTASI

$$\text{NILAI TOTAL} = \frac{(40\% \times NA + 60\% \times NP)}{2}$$

## D. Sistematika Penulisan

1. Karya tulis diketik pada kertas A4 dengan margin atas 2 cm, bawah 2 cm, kiri 3 cm dan kanan 2 cm, menggunakan huruf/font arial 12 dengan jarak 1,5 spasi dengan jumlah halaman antara 15 sampai 20 halaman.
2. Karya tulis dibuat dengan layout sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini secara garis besar menguraikan tentang :

1. Latar belakang
2. Rumusan masalah

3. Tujuan penulisan
4. Manfaat penulisan

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN KONDISI SAAT INI**

Bab ini berisikan uraian tentang teori yang dijadikan landasan penyusunan karya tulis. Teori yang mendasari akan melengkapi serta memperjelas maksud penyusunan karya tulis. Sumber teori tersebut dicantumkan dalam **Daftar Pustaka**. Selain itu, kondisi lapangan atau topik yang ditulis, juga dicantumkan.

**BAB III : KEGIATAN DAN ANALISIS PERMASALAHAN**

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya konservasi diuraikan dan dijelaskan kaitannya dengan permasalahan dan landasan teori. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif yang mendasari makna yang diamati dan mendeskripsikan dengan memahami keadaan yang terbatas serta fokus menurut pandangan penulis. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan observasi (*participant observation*).

**BAB IV : SUMBANGAN PEMIKIRAN TERHADAP UPAYA KONSERVASI**

Bab ini berisikan apa-apa saja yang merupakan sumbangan pemikiran penulis terhadap upaya konservasi.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN PENYELESAIAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran/solusi penyelesaian dari hasil masalah yang ditemukan, sehingga dapat dijadikan masukan dalam perkembangan kebijakan yang akan datang.

3. Karya Tulis dijilid dengan cover sederhana, dilengkapi rekomendasi atau lembar pengesahan dari kampus/sekolah (Rektor atau Kepala Sekolah) atau Pengelola Kawasan Hutan setempat bagi Kelompok Pecinta Alam atau Masyarakat.
4. Peserta mencantumkan biodata penulis dan informasi lain yang dianggap perlu.

5. Tulisan harus asli (dibuat / disusun sendiri oleh penulis) dan belum pernah dilombakan / dipublikasikan sebelumnya (Karya Tulis Ilmiah **harus dilengkapi dengan Pernyataan Keaslian Karya Tulis** dari penulis).
6. Panitia berhak **mendiskwalifikasi** Peserta (Karya Tulis) yang terbukti tidak asli dan pernah dilombakan / dipublikasikan sebelumnya.

#### **E. Ketentuan Lain**

1. Materi Karya Tulis Ilmiah yang dilombakan menjadi milik Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur.
2. Pemenang / Juara dibagi menjadi 3 (tiga) kategori dimana masing-masing kategori terdiri dari 6 (enam) kelompok pemenang.
3. Panitia menyediakan 6 paket hadiah uang tunai untuk masing-masing kategori Lomba Karya Tulis, dimana Juara I, II, III, Harapan I, Harapan II dan Harapan III secara berurutan sebesar Rp 5.000.000,-, Rp 4.000.000,-, Rp 3.000.000,-, Rp 2.500.000,-, Rp 2.000.000,- dan Rp 1.500.000,- (**Total hadiah Rp 54.000.000,-) dan pajak ditanggung Pemenang (dipotong pajak)**
4. Juara I, II dan III dari masing-masing kategori, akan diberikan Trophy.
5. Semua peserta akan diberikan sertifikat.
6. Peserta harus mencantumkan identitas lengkap (nama lengkap, instansi, alamat, nomor Tlp/HP, Fax, dan alamat email yang bisa dihubungi).

————— oo0oo —————